

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Proses Penyebab Keterlambatan Distribusi Produk Frisian Flag pada PT YCH Cibitung”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Alur proses distribusi produk Frisian Flag pada PT YCH Cibitung dimulai dari penerimaan pesanan, proses *picking*, pemeriksaan *checker*, hingga pengiriman oleh transporter. Proses ini didukung oleh sistem operasional di gudang, namun implementasi di lapangan masih belum maksimal, khususnya pada tahap outbound yang mempengaruhi waktu keberangkatan armada pengiriman.
2. Metode Fishbone Diagram digunakan untuk menganalisis akar penyebab keterlambatan distribusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor *Man* (kurangnya ketelitian picker dan checker), *Method* (tidak adanya SOP tertulis dalam picking), dan *Machine* (keterbatasan alat bantu kerja) merupakan penyebab dominan dalam keterlambatan. Rata-rata pengiriman tepat waktu hanya mencapai 90%, masih di bawah target perusahaan sebesar 97%.
3. Strategi perbaikan yang dapat dilakukan mencakup penyusunan dan penerapan SOP picking, peningkatan pengawasan aktivitas outbound, pelatihan tenaga kerja, serta penggunaan alat bantu berupa *Check Sheet*

Pengawasan Picking untuk mencatat dan mengevaluasi proses pengambilan barang secara harian agar lebih akurat dan terdokumentasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk kontribusi terhadap perbaikan distribusi PT YCH Cibitung:

1. Optimalisasi proses picking dapat dilakukan melalui penerapan *Check Sheet Pengawasan Picking* secara konsisten sebagai bagian dari SOP harian gudang. *Check sheet* ini dirancang untuk mengontrol aktivitas *picking* agar sesuai dengan standar, serta memudahkan proses evaluasi performa *picker* dan *checker*.
2. *Check Sheet Pengawasan Picking* yang menjadi output penelitian ini disusun untuk mengatasi penyebab utama keterlambatan, khususnya pada faktor *Man* dan *Method*. Alat ini membantu memastikan bahwa setiap barang yang diambil tidak melewati waktu indikator dan telah sesuai dengan pesanan dan melalui tahapan pemeriksaan sebelum dimuat ke armada pengiriman.
3. Pihak perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap data *check sheet* yang terkumpul, agar dapat menganalisis tren kesalahan atau keterlambatan yang terjadi secara berulang. Evaluasi ini dapat digunakan untuk merumuskan tindakan korektif yang lebih terukur dan meningkatkan efektivitas kerja di lapangan.